

Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Di PAUD Hauriyah Halum

Egydia Slavina

Universitas Negeri Padang

Email : egydia37@gmail.com

Nia Yuliza Putri

Universitas Negeri Padang

Email : yulizania55@gmail.com

Yusi Desia Ananta

Universitas Negeri Padang

Email : usyananda88@gmail.com

Prodi Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis : egydia37@gmail.com

ABSTRACT. *The aim of the Pancasila Profile Development Project is to improve the profile of Pancasila learning which is in line with the Graduate Competency Standards for PAUD children. The implementation of P5 has been implemented at PAUD Hauriyah Halum which has been running for approximately the last 1 year and this activity is applied to students in TK A and TK B classes. The aim of implementing P5 activities at PAUD Hauriyah Halum is to improve and provide knowledge to young children. to maintain the cleanliness of the surrounding environment and improve skills by making handicrafts from recycled waste around their school. The research method in this article uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection method used interview methods and structured observation techniques, where we observed and recorded information provided by the homeroom teachers of Kindergarten A and Kindergarten B. The research findings show that the implementation of the Pancasila Learning Profile Project at PAUD Hauriyah Halum is progressing satisfactorily and is going well.*

Keywords: P5, Pancasila, Students

ABSTRAK. Tujuan dari Proyek Pengembangan Profil Pancasila adalah untuk meningkatkan profil pembelajaran Pancasila yang selaras dengan Standar Kompetensi Lulusan untuk anak PAUD. Penerapan P5 telah dilaksanakan di PAUD Hauriyah Halum yang sudah berjalan kurang lebih 1 tahun terakhir dan kegiatan ini di terapkan pada peserta didik kelas TK A dan TK B. Tujuan dilaksanakannya kegiatan P5 di PAUD Hauriyah Halum ini adalah untuk meningkatkan dan memberi pengetahuan kepada anak usia dini untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta meningkatkan keterampilan dengan membuat kerajinan tangan dari daur ulang sampah yang ada di sekitar sekolah mereka. Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara serta teknik observasi terstruktur, dimana kami mengamati dan mencatat informasi yang diberikan oleh wali kelas TK A dan TK B. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Profil Pembelajaran Pancasila di PAUD Hauriyah Halum mengalami kemajuan yang memuaskan serta berjalan dengan baik.

Kata kunci: P5, Pancasila, Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan dengan tujuan pemerdekaan siswa bagi negara maju sudah menjadi habitus, mereka menerapkan pendidikan yang humanis berupa pembelajaran paradigma yang baru, di Indonesia disebut sebagai kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka mempunyai tiga buah komponen yang berkaitan satu sama lain dan saling memiliki keterpaduan yaitu profil pelajar pancasila, assesmen, dan pembelajaran. Berbagai penelitian relevan yang telah dilakukan terkait kurikulum merdeka antara lain adalah inovasi yang terdapat dalam kurikulum merdeka, seperti pembelajaran P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam proses implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak.

Kurikulum Merdeka memiliki struktur yang baru dalam bidang pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang terdiri dari dua kegiatan utama, yang pertama adalah kegiatan intrakurikuler dan yang kedua adalah kegiatan P5 yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Pembelajaran Intrakurikuler berpedoman pada capaian pembelajaran, sedangkan pembelajaran kegiatan P5 berdasar pada Standar Kompetensi Lulusan.

Penerapan P5 telah dilaksanakan di PAUD Hauriyah Halum yang sudah berjalan kurang lebih 1 tahun terakhir dan kegiatan ini di terapkan pada peserta didik kelas TK A dan TK B. Pelaksanaan proyek P5 dilaksanakan 2 kali dalam setahun, namun kegiatan ini baru terlaksana perdana pada bulan oktober dan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya masih dalam tahap perencanaan. Pada artikel ini penulis akan menjabarkan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan hubungannya terhadap kompetensi pedagogi sebagai salah satu komponen khusus bagi pendidik dalam mengelola pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan bertujuan menganalisis penerapan pelaksanaan P5 di PAUD Hauriyah Halum. Tujuan dilaksanakannya kegiatan P5 di PAUD Hauriyah Halum ini adalah untuk meningkatkan dan memberi pengetahuan kepada anak usia dini untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta meningkatkan keterampilan dengan membuat kerajinan tangan dari daur ulang sampah yang ada di sekitar sekolah mereka. Dalam pelaksanaan tersebut dapat melatih anak untuk belajar memahami, berperilaku, dan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

KAJIAN TEORITIS

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman

terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Kegiatan P5 bisa tidak terkait langsung dengan pembelajaran intrakurikuler, hal yang ditekankan dalam kegiatan ini adalah berkembangnya sikap perilaku yang sesuai dengan adat kebiasaan yang baik bangsa Indonesia agar mampu menjadi warga negara yang baik (Yuliasuti, 2022).

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek yang diteliti dan mengumpulkan beberapa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sebagai tambahan tujuan penelitian, penelitian ini juga dilakukan eksplorasi mengenai permasalahan terkait implementasi pada Kurikulum Merdeka, khususnya dalam konteks proyek pendidikan Pancasila di PAUD Hauriyah Halum. Kajian dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait pelaksanaan Proyek Pengembangan Profil Pancasila di PAUD Hauriyah Halum. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara serta teknik observasi terstruktur, dimana penulis mengamati dan mencatat informasi yang diberikan oleh wali kelas TK A dan TK B. Berdasarkan sumber data yang didapatkan dari wali kelas yang di wawancarai bahwasanya sekolah tersebut baru saja melaksanakan P5 dalam satu tahun terakhir. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 kali dalam setahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi

Hauriyah Halum adalah lembaga pendidikan anak usia dini dengan metode belajar Fun Learning dan konsep MI (Multiple Inteligences) bahwa semua anak itu cerdas dengan ragam kecerdasannya masing masing “ Every Childs Is Special “ dengan menitik beratkan kepada proses yang religious dan modren. PAUD Terpadu Hauriyah Halum Ini Beralamatkan Di Jl. Puti Bungsu No. 20B Belanti Permai Rt 003/Rw 11, Kel. Gn. Pangilun, Kec.Padang Utara, Padang. PAUD Hauriyah Halum merupakan salah satu Yayasan yang berada di Padang yang telah terakreditasi A. Program di PAUD Hauriyah Halum menawarkan program pendidikan bagi anak anak mulai usia 1,5-6 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan koordinator P5 di PAUD Hauriyah Halum bahwa tema kegiatan P5 PAUD ini yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, dengan topik Kemana Perginya Sampah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan P5

tersebut pendidik memperlihatkan sebuah video animasi tentang pencemaran ekosistem yang ada di laut, dan anak dapat menanggapi apa penyebab dari tercemarnya laut itu, mengapa di penuhi oleh sampah. Untuk itu pendidik memberikan sebuah instruksi kepada anak mereka melakukan eksperimen penyebab terjadinya banjir dengan menggunakan botol yang berisikan air agar mereka tahu bahwa membuang sampah sembarangan itu tidak boleh dan berbahaya. Tidak hanya membuat eksperimen saja anak-anak pun juga berperan sebagai detektif sampah agar mereka dapat memilah sampah yang dapat di daur ulang untuk di hasilkan sebagai barang-barang baru, dan bermanfaat serta masih layak untuk di gunakan.

Pemilihan Tema dan Topik Kegiatan P5 di PAUD hauriyah halum

Sebagai salah satu pendekatan utama pembelajaran Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk mewujudkan pelajar Pancasila yang memiliki ciri-ciri yang selaras dengan ajaran Pancasila, seperti rendah hati dan menghormati Tuhan, memiliki sikap sesuai dengan Bhineka Tunggal Ika, mandiri, kritis, dan kreatif. Implementasi Program P5 mempunyai kualitas yang dipertanyakan karena tidak terintegrasi dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di PAUD tersebut. Salah satu komponen utama kurikulum P5 adalah belajar sambil bermain dengan dilaksanakannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar anak dapat mengembangkan potensi, minat, dan bakat serta keterampilannya.

Berdasarkan hal di atas maka dari itu PAUD hauriyah halum menerapkan P5 ini sebagai bentuk kegiatan untuk membantu peserta didiknya memiliki jiwa yang peduli dan tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Maka dari itu PAUD Hauriyah halum mengangkat sebuah tema proyek P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan topiknya “kemana perginya sampah” yang akan memberikan pemahaman kepada anak tentang dampak negatifnya seperti jika kita membuang sampah sembarangan dan juga dampak positifnya sampah tersebut, apabila kita dapat memilahnya dengan benar. Sehingga diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar, mengajak anak untuk menjadi mandiri dan peduli akan alam dan lingkungan sekitarnya. Serta mengajarkan anak untuk beretika dan berperilaku dalam membuang sampah dan membentuk kesadaran sedari dini betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Metode pelaksanaan P5 Di PAUD Hauriyah Halum

Dalam Pelaksanaan Kegiatan P5 Tersebut sebelum memulai kegiatan ada beberapa langkah langkah yang di terapkan terlebih dahulu diantaranya :

1. Pada hari pertama pendidik memberikan sebuah tontonan animasi dengan judul “sampah sandi” tentang dampak sampah pada lingkungan, dalam penayangan video tersebut anak-anak akan mengamati video yang ditayangkan dan setelah menonton tayangan tersebut anak-anak akan memberikan pertanyaan mengenai “apa yang terjadi jika lingkungan kita di penuh dengan sampah”.
2. Pada hari kedua pendidik memberikan peran kepada anak sebagai seorang “detektif sampah”. Dengan tujuan mengajak anak jalan pagi untuk mengumpulkan sampah disekitar perkarangan sekolah, seperti dilakukannya gotong royong membersihkan lingkungan kelas, halaman sekolah, dan bagaimana cara menata ruangan kelas dengan bersih dan rapi.
3. Pada hari ketiga anak-anak diberikan sebuah instruksi untuk melakukan eksperimen dengan cara mempraktikkan sebuah ilustrasi sederhana tentang banjir, dengan menggunakan botol plastik yang diisi sampah dan air, kemudian anak-anak mengamati apa yang terjadi didalam botol berisi tumpukan sampah tersebut apakah airnya mengalir secara lancar atau tersumbat. Maka dari itu, anak dapat memahami faktor utama penyebab banjir ialah karena banyaknya sampah yang menumpuk.
4. Pada hari keempat pendidik membentuk masing-masing empat kelompok dari TK A dan B untuk membuat karya dari sampah yang sudah dipilah terlebih dahulu. Dari beberapa kelompok yang telah dibentuk tadi ada yang membuat poster tentang macam-macam sampah, membuat mainan dari sampah daur ulang (botol, kardus, kertas, koran), hingga membuat alat musik dari botol kaca, kaleng susu, dan botol plastik.
5. Pada hari terakhir diadakannya pameran karya dari masing-masing kelompok, pendidik mengundang para wali murid dari kelas TK A dan B untuk meramaikan dan menyaksikan hasil karya yang dibuat oleh anak-anaknya. Kemudian mereka mempresentasikan hasil karyanya didepan para pengunjung, dan setelah selesai pendidik akan memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang karyanya bagus dan terpilih menjadi yang terbaik akan diberikan apresiasi oleh para guru dan wali murid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan P5 yang dilaksanakan di PAUD Hauriyah Halum. Yayasan ini baru menerapkan projek P5 di tahun ini, lebih tepatnya pada bulan oktober kemarin. Pembelajaran dengan P5 diberlakukan pada kelas TK A dan TK B di PAUD Hauriyah Halum. Melalui tema gaya hidup berkelanjutan dengan

memperkenalkan sampah kepada anak-anak, terkait bagaimana akibat dari sampah bila terus-terusan dibiarkan begitu saja dan bagaimana manfaat yang diperoleh apabila kita dapat memilah serta mengelola sampah dengan baik, contohnya saja seperti sampah di daur ulang untuk dijadikan barang yang lebih berguna dan menarik. Gambaran dari pelaksanaan pembelajaran P5 di PAUD Hauriyah Halum sudah di tahap sesuai dengan standar P5 Kurikulum Merdeka. Saran yang dapat kelompok berikan berupa struktur perencanaan yang lebih matang dari tahun sebelumnya, dikarenakan pelaksanaan P5 ini baru diterapkan di PAUD Hauriyah Halum.

DAFTAR REFERENSI

- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121-128.
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895-2906.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Yuliasuti, S. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2).
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Maryani, K., & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 609-619.
- Damayanti, I., & Al Ghozali, M. I. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 789-799.
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah/Madrasah. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(1), 84-97.